

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki peran akuntansi dan pelaporan keberlanjutan dalam pandemi COVID-19, dengan fokus pada tujuh perusahaan penerbangan negara-negara Asia. Keberlanjutan berarti memenuhi kebutuhan saat ini sambil menjaga potensi generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Tujuannya adalah untuk menyelidiki bagaimana profitabilitas, efektivitas manajemen risiko, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kesiapan menghadapi krisis di masa depan berdampak pada pengungkapan keberlanjutan di sektor penerbangan.

Studi ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan dan indeks laporan keberlanjutan dari tahun fiskal 2018 hingga 2022, yang mencakup ukuran sampel 30 perusahaan penerbangan di Asia dan menganalisis 150 laporan. Analisis komparatif, statistik deskriptif, dan analisis regresi digunakan untuk menilai praktik akuntansi dan pelaporan keberlanjutan di perusahaan penerbangan terpilih sebelum, selama, dan setelah pandemi.

Temuan ini mengungkapkan dampak signifikan dari efektivitas manajemen risiko dan kesiapsiagaan menghadapi krisis di masa depan dengan pengungkapan keberlanjutan, yang menekankan pentingnya mitigasi risiko proaktif dan kesiapsiagaan krisis dalam mendorong pelaporan yang transparan. Namun, profitabilitas dan keterlibatan pemangku kepentingan tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan keberlanjutan, hal ini menunjukkan perlunya perusahaan mempertimbangkan implikasi keberlanjutan yang lebih luas di luar kinerja keuangan dan perusahaan untuk menilai kembali strategi komunikasi pemangku kepentingan mereka. Laporan ini juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengungkapan keberlanjutan di kalangan perusahaan penerbangan, dengan nilai maksimum yang lebih tinggi dan skor rata-rata yang lebih baik selama periode pandemi. Analisis tersebut menunjukkan korelasi positif antara akuntansi dan pelaporan keberlanjutan yang efektif dan ketahanan organisasi selama masa krisis. Perusahaan yang memprioritaskan inisiatif keberlanjutan menunjukkan kemampuan beradaptasi dan tanggap yang lebih baik terhadap tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi ini, sehingga mereka mampu meraih kesuksesan jangka panjang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana organisasi di industri penerbangan memanfaatkan akuntansi dan pelaporan keberlanjutan untuk mengatasi ketidakpastian yang diakibatkan oleh pandemi ini. Dengan mengkaji pengalaman tujuh perusahaan penerbangan negara-negara Asia, studi ini memberikan wawasan berharga mengenai peran keberlanjutan dalam membangun ketahanan dan mendorong penciptaan nilai jangka panjang.

Hal ini berkontribusi pada literatur yang ada mengenai akuntansi dan pelaporan keberlanjutan dengan menawarkan analisis komprehensif mengenai lanskap pascapandemi dalam memastikan kelangsungan dan kesuksesan bisnis di dunia yang berubah dengan cepat.

Keywords: Akuntansi keberlanjutan, Praktik pelaporan, pandemi COVID-19, Ketahanan organisasi, Industri penerbangan